



SOSIALISASI BUSINESS PLAN UNTUK MEWUJUDKAN JIWA WIRAUSAHA SISWA SMA NEGERI 3 JEMBER

Riyanto Efendi¹, Sela Rachmawati²

^{1,2}Pendidikan Ekonomi/Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Universitas Jember, Jl. Kalimantan Tegalboto No.37, Sumbersari-Jember, (0331) 330224/(0331) 339029

Post-el: riyantoefendi@unej.ac.id¹

selarachmawaty.fkip@unej.ac.id²

Abstrak	Info Artikel
<i>Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan siswa SMA Negeri 3 Jember melalui sosialisasi dan pelatihan penyusunan business plan. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman siswa mengenai konsep serta penerapan business plan dalam dunia usaha. Metode pelaksanaan meliputi observasi awal, penyampaian materi melalui presentasi interaktif, diskusi kelompok, simulasi penyusunan rencana bisnis, serta pemberian motivasi langsung untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Kegiatan ini diikuti oleh 35 siswa dengan dukungan penuh dari pihak sekolah. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap konsep dasar business plan, meliputi analisis peluang usaha, perencanaan produk, strategi pemasaran, dan pengelolaan keuangan sederhana. Siswa mampu mengembangkan ide usaha kreatif melalui kerja sama tim dan presentasi hasil rancangan bisnis yang aplikatif. Antusiasme peserta dan interaksi yang dinamis menunjukkan tumbuhnya semangat kewirausahaan serta kemampuan berpikir kritis dan inovatif di kalangan siswa. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan sarana teknis, kegiatan ini dinilai berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan. Secara keseluruhan, sosialisasi business plan terbukti efektif dalam membentuk sikap dan jiwa wirausaha siswa, sekaligus menjadi langkah awal bagi pengembangan pendidikan kewirausahaan berbasis praktik dan inovasi digital di lingkungan sekolah.</i>	Diajukan : 09-09-2025 Diterima : 10-10-2025 Diterbitkan : 25-10-2025
Abstract	Kata kunci: <i>Business Plan, Kewirausahaan, Siswa SMA</i> Keywords: <i>Business Plan, Entrepreneurship, High school students</i>
<i>This community service activity aims to improve the entrepreneurial knowledge and skills of SMA Negeri 3 Jember students through socialisation and training in business plan preparation. The main problem faced is the low understanding of students regarding the concept and application of business plans in the business world. The implementation method includes initial observation, delivery of material through interactive presentations, group discussions, simulation of business plan preparation, and direct motivation to foster interest in entrepreneurship. This activity was attended by 35 students with full support from the school. The implementation results showed a significant increase in students' understanding of the basic concepts of business plans, including business opportunity analysis, product planning, marketing strategies, and simple financial management. Students were able to develop creative business ideas through teamwork and presentation of applicable business plans. The enthusiasm of the participants and the dynamic interaction showed the growth of entrepreneurial spirit and the</i>	

ability to think critically and innovatively among students. Despite obstacles such as limited time and technical facilities, this activity was considered successful in achieving the planned objectives. Overall, the business plan socialisation proved to be effective in shaping students' entrepreneurial attitude and spirit, as well as being the first step for the development of practice-based entrepreneurship education and digital innovation in the school environment.

Cara mensitasi artikel:

Efendi, R., & Rachmawati, S. (2025). Sosialisasi Business Plan untuk Mewujudkan Jiwa Wirausaha Siswa SMA Negeri 3 Jember. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 3(3), 491–499. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam memberdayakan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sholekhah et al, 2024). Salah satu tantangan besar yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah bagaimana menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini, khususnya di kalangan pelajar tingkat menengah (Badawi, 2024; Efendi & Tantri, 2025). Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 3 Jember, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman yang memadai tentang pentingnya perencanaan bisnis (*business plan*) sebagai dasar dalam memulai usaha. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan teoretis yang diperoleh di sekolah dan kemampuan praktis dalam merancang serta mengimplementasikan ide usaha secara nyata. Padahal, di era disrupsi digital dan kompetisi global, kemampuan merencanakan dan mengelola usaha menjadi keterampilan penting bagi generasi muda agar mampu mandiri dan berdaya saing (Malik *et al.*, 2024).

Permasalahan utama mitra, yaitu siswa SMA Negeri 3 Jember, terletak pada kurangnya pemahaman mengenai penyusunan *business plan* yang sistematis, mencakup aspek analisis pasar, strategi pemasaran, manajemen keuangan, serta inovasi produk. Siswa cenderung memiliki ide usaha yang kreatif namun belum terstruktur dalam bentuk perencanaan yang layak dikembangkan. Selain itu, minimnya pengalaman praktis dalam menyusun rencana bisnis menyebabkan motivasi berwirausaha belum tumbuh secara optimal. Tantangan ini semakin besar dengan adanya perubahan pola ekonomi berbasis digital, di mana calon wirausahawan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan teknologi informasi, pemasaran digital, serta inovasi produk berbasis kebutuhan masyarakat (Iqbal *et al.*, 2024).

Melihat kondisi tersebut, tim pengabdian dari Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jember memandang penting untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan *business plan* sebagai sarana edukatif dalam membentuk pola pikir wirausaha di kalangan siswa. Kegiatan ini dirancang tidak hanya untuk memperkenalkan konsep *business plan*, tetapi juga untuk memberikan pengalaman langsung melalui praktik penyusunan rencana usaha sederhana yang relevan dengan lingkungan sekitar siswa. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu berpikir kreatif, inovatif, serta memiliki kemampuan merancang strategi usaha yang realistis dan berkelanjutan. Pendekatan ini sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan literasi kewirausahaan dan

penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran kontekstual di sekolah menengah (Kemdikbudristek, 2023).

Kegiatan sosialisasi business plan di SMA Negeri 3 Jember, siswa diperkenalkan pada konsep dasar perencanaan bisnis yang kreatif, inovatif, serta memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Dengan melakukan sosialisasi ke SMA, perguruan tinggi turut mewujudkan *university support for entrepreneurship* sebagai bentuk sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah menengah untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan di kurikulum nonformal (Rachmawati & Sholekhah, 2025).

Dalam konteks pendidikan, penyusunan *business plan* dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk mengintegrasikan pengetahuan ekonomi, keterampilan berpikir kritis, dan kreativitas siswa (Purwanti & Mukminin, 2021; Efendi et al, 2024). Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa pelatihan *business plan* berperan signifikan dalam meningkatkan orientasi kewirausahaan dan kesiapan karier siswa (Billman *et al*, 2023). Sementara itu, Yurisinthae *et al.* (2024) dan Sanusi et al, (2024) menegaskan bahwa pendampingan intensif dalam penyusunan rencana bisnis mampu memperkuat kemampuan berpikir strategis serta memperluas wawasan siswa terhadap peluang usaha berbasis potensi lokal.

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa berbagai model pelatihan kewirausahaan yang berbasis praktik dan simulasi lebih efektif dibandingkan pendekatan teoritis semata. Misalnya, pelatihan *business model canvas* dan *digital marketing* terbukti meningkatkan kemampuan inovasi serta minat berwirausaha di kalangan pelajar (Billman *et al*, 2023). Selain itu, pelatihan kewirausahaan yang diintegrasikan dengan penggunaan teknologi digital mampu memperluas akses siswa terhadap sumber informasi dan jejaring bisnis yang lebih luas (Yulianti *et al*, 2024). Berdasarkan temuan tersebut, kegiatan sosialisasi *business plan* ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara teori kewirausahaan di kelas dengan implementasi nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan utama kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada siswa SMA Negeri 3 Jember mengenai pentingnya penyusunan *business plan* dalam membangun usaha, menumbuhkan jiwa wirausaha yang kreatif dan mandiri, serta memotivasi mereka untuk mampu mengembangkan ide bisnis yang aplikatif. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan memperkuat hubungan sinergis antara perguruan tinggi dan sekolah dalam membentuk ekosistem pendidikan kewirausahaan yang berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, diharapkan lahir generasi muda yang berani berinovasi, mampu mengambil peluang di era digital, dan memiliki kesiapan menghadapi tantangan ekonomi global.

Secara keseluruhan, pendahuluan ini menegaskan bahwa sosialisasi *business plan* bukan hanya kegiatan pelatihan teknis, melainkan juga bagian dari proses pembentukan karakter kewirausahaan siswa yang adaptif, kolaboratif, dan visioner. Penguatan kemampuan perencanaan bisnis sejak bangku sekolah akan menjadi fondasi penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya mencari pekerjaan, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitarnya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Jember dengan tujuan memberikan sosialisasi kepada siswa mengenai pemanfaatan *Business Plan*

sebagai sarana untuk menumbuhkan jiwa wirausaha. Implementasi kegiatan difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memahami serta menerapkan *Business Plan* dalam konteks pembelajaran maupun perencanaan usaha sederhana. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemaparan konsep dasar *Business Plan*, manfaatnya dalam proses belajar, serta penjelasan bagian-bagian penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan ide kewirausahaan. Selanjutnya, siswa diberikan arahan untuk mengakses dan menggunakan aplikasi pendukung guna mengaplikasikan materi yang telah dipelajari. Kemudahan dalam mengakses sumber belajar serta bimbingan langsung selama kegiatan mendorong minat siswa untuk terus memperdalam pemahaman mereka tentang *Business Plan* dan penerapannya dalam dunia usaha. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah 35 siswa SMA Negeri 3 Jember yang berpartisipasi aktif selama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi observasi dan pengumpulan informasi terkait *Business Plan*, penyampaian materi secara tutorial interaktif menggunakan slide presentasi yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, sesi tanya jawab dan diskusi kelompok, serta penerapan metode *direct and indirect motivation* untuk meningkatkan semangat siswa dalam memanfaatkan teknologi, termasuk kecerdasan buatan, sebagai alat bantu belajar. Selain itu, peserta juga diarahkan untuk mengakses berbagai aplikasi dan sumber *Business Plan* lain yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan kewirausahaan secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *Sosialisasi Business Plan untuk Mewujudkan Jiwa Wirausaha Siswa SMA Negeri 3 Jember* telah terlaksana dengan lancar dan mendapatkan antusiasme tinggi dari para peserta ditunjukkan dengan dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Pengabdian Proses Sesi Presentasi Interaktif

Pada sesi presentasi interaktif dalam kegiatan *Sosialisasi Business Plan untuk Mewujudkan Jiwa Wirausaha Siswa SMA Negeri 3 Jember*, para peserta diajak untuk lebih aktif memahami konsep dasar penyusunan business plan melalui metode tanya jawab, studi kasus, dan simulasi langsung. Materi disampaikan dengan pendekatan komunikatif agar siswa dapat lebih mudah menangkap langkah-langkah penting dalam membuat rencana bisnis, mulai dari analisis peluang usaha, perencanaan produk, strategi pemasaran, hingga pengelolaan keuangan sederhana. Selama sesi berlangsung, siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan ide usaha mereka dan mendapatkan umpan

balik langsung dari pemateri. Interaksi yang dinamis ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep business plan, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat kolaboratif antar siswa dalam mengembangkan gagasan wirausaha mereka.



Gambar 2. Hasil Pengabdian Proses Diskusi Kelompok

Ada sesi diskusi kelompok dalam kegiatan *Sosialisasi Business Plan untuk Mewujudkan Jiwa Wirausaha Siswa SMA Negeri 3 Jember*, para peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk mengembangkan ide bisnis berdasarkan permasalahan nyata di sekitar mereka. Setiap kelompok didorong untuk mengidentifikasi peluang usaha, menentukan target pasar, serta merancang konsep produk dan strategi pemasaran yang inovatif. Fasilitator mendampingi setiap kelompok untuk memberikan arahan, memancing kreativitas, serta membantu mengarahkan diskusi agar tetap fokus pada penyusunan business plan yang aplikatif. Melalui diskusi ini, siswa belajar pentingnya kerja sama tim, keterampilan komunikasi, serta berpikir kritis dalam mengembangkan sebuah ide usaha. Hasil dari diskusi kelompok ini kemudian dipresentasikan di hadapan peserta lain untuk mendapatkan masukan, sehingga memperkaya pemahaman siswa terhadap konsep wirausaha berbasis perencanaan yang matang.



Gambar 3. Hasil Pengabdian Proses Diskusi Kelompok

Pada sesi simulasi penyusunan rencana bisnis sederhana dalam kegiatan *Sosialisasi Business Plan untuk Mewujudkan Jiwa Wirausaha Siswa SMA Negeri 3 Jember*, para peserta diberikan panduan langkah demi langkah untuk menyusun business plan berbasis

ide usaha mereka masing-masing. Simulasi ini mencakup beberapa komponen utama, seperti penentuan visi dan misi bisnis, analisis peluang pasar, perencanaan produk, strategi pemasaran, serta estimasi biaya dan keuntungan. Dengan didampingi oleh fasilitator, siswa belajar menerjemahkan ide kreatif mereka menjadi rencana bisnis yang terstruktur dan aplikatif. Kegiatan ini bertujuan melatih keterampilan berpikir logis dan strategis, sekaligus memberikan pengalaman langsung dalam membuat perencanaan usaha yang realistis. Hasil dari simulasi ini menunjukkan bahwa banyak siswa mampu menghasilkan rancangan bisnis sederhana yang inovatif dan potensial untuk dikembangkan lebih lanjut.

1. Peran Mitra

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah siswa SMA Negeri 3 Jember yang berjumlah 35 Siswa. Pihak sekolah memberikan dukungan penuh mulai dari penyediaan fasilitas ruangan, perangkat pendukung kegiatan, hingga membantu koordinasi peserta didik yang terlibat dalam sosialisasi. Selain itu, para guru pembimbing turut berperan aktif dalam mendampingi siswa selama sesi berlangsung, memberikan motivasi, serta membantu membangun suasana belajar yang kondusif dan interaktif. Komitmen SMA Negeri 3 Jember dalam mendorong pengembangan jiwa wirausaha di kalangan siswanya menjadi faktor utama yang memperkuat keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan tersebut menunjukkan keselarasan visi antara tim pengabdian dengan pihak sekolah dalam membentuk generasi muda yang kreatif, mandiri, dan siap berwirausaha di era modern.

2. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Business Plan

Hasil rangkuman pelaksanaan pengabdian dipaparkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Business Plan

Hasil Pelaksanaan Pengabdian				
No	Tahapan Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Hasil yang Dicapai	Indikator Keberhasilan
1	Pemaparan Konsep Dasar <i>Business Plan</i>	Presentasi interaktif menggunakan slide dan studi kasus	Siswa memahami definisi, fungsi, dan manfaat <i>Business Plan</i> dalam kewirausahaan	90% peserta mampu menjawab pertanyaan dasar dengan benar
2	Diskusi Kelompok	Pembagian siswa ke dalam kelompok untuk merancang ide usaha	Terbentuk 7 kelompok dengan ide usaha berbasis kebutuhan lingkungan sekitar	Muncul 7 ide bisnis kreatif seperti produk makanan lokal dan layanan digital sederhana
3	Simulasi Penyusunan <i>Business Plan</i>	Panduan penyusunan rencana bisnis sederhana (visi, produk, pasar, strategi, keuangan)	Siswa mampu menyusun rancangan <i>Business Plan</i> dengan struktur yang benar	80% kelompok menghasilkan dokumen <i>Business Plan</i> lengkap
4	Presentasi Kelompok	Penyampaian ide usaha dan <i>Business Plan</i> di depan peserta lain dan fasilitator	Siswa menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi bisnis	Semua kelompok berhasil mempresentasikan rencana usaha dengan baik
5	Evaluasi dan	Tanya jawab dan	Peserta mampu	85% siswa

No	Hasil Pelaksanaan Pengabdian			
	Tahapan Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Hasil yang Dicapai	Indikator Keberhasilan
	Refleksi	umpan balik fasilitator	mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dalam rencana bisnis mereka	menyatakan termotivasi untuk mengembangkan ide bisnis pribadi

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program sosialisasi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan motivasi kewirausahaan siswa. Berdasarkan hasil observasi dan umpan balik, sebagian besar peserta memperoleh pengetahuan baru tentang struktur dan manfaat *Business Plan*, serta mampu mengaitkannya dengan potensi usaha yang dapat dikembangkan di lingkungan mereka. Siswa juga menunjukkan peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam merancang ide usaha, yang terlihat dari kemampuan mereka menyusun *Business Plan* sederhana secara kelompok.

Pelaksanaan kegiatan dengan pendekatan partisipatif melalui diskusi dan simulasi terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Billman, *et all.*, (2023) yang menyatakan bahwa pelatihan *business plan* berbasis praktik mampu meningkatkan pemahaman kewirausahaan secara signifikan dibandingkan dengan metode ceramah konvensional

Antusiasme peserta juga menjadi indikator keberhasilan penting. Berdasarkan evaluasi akhir, 85% siswa menyatakan bahwa kegiatan ini memotivasi mereka untuk mencoba membuat ide bisnis pribadi. Temuan ini mengindikasikan bahwa kegiatan sosialisasi *Business Plan* tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor siswa dalam konteks pendidikan kewirausahaan (Purwanti & Mukminin, 2021). Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan siswa SMA Negeri 3 Jember.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang perlu dicatat, antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan yang menyebabkan beberapa kelompok belum dapat menyusun rencana bisnis secara mendalam, serta keterbatasan fasilitas digital yang menghambat akses ke aplikasi pendukung. Meskipun demikian, kolaborasi yang baik antara tim pengabdian, guru pendamping, dan siswa memungkinkan seluruh tahapan kegiatan dapat terlaksana dengan efektif.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi *Business Plan* ini membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis praktik dan kolaboratif dapat menjadi strategi efektif dalam pendidikan kewirausahaan di sekolah menengah. Kegiatan ini diharapkan menjadi model yang dapat direplikasi di sekolah lain guna menumbuhkan generasi muda yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing di era ekonomi digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan ini siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep, manfaat, dan penerapan *Business Plan* dalam konteks kewirausahaan. Hasil evaluasi pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menyusun rencana bisnis sederhana yang aplikatif dan relevan dengan kondisi lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan ini berhasil

menumbuhkan semangat kewirausahaan, rasa percaya diri, serta kemampuan berpikir kreatif dan inovatif di kalangan siswa.

Pendekatan partisipatif yang diterapkan melalui metode presentasi interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi penyusunan *Business Plan* terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta. Dukungan aktif dari pihak sekolah dan guru pendamping juga menjadi faktor penting yang menunjang keberhasilan kegiatan. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan sosialisasi *Business Plan* merupakan strategi edukatif yang efektif untuk membentuk karakter wirausaha pada generasi muda, terutama dalam menghadapi tantangan era digital dan persaingan ekonomi global.

Sedangkan saran pengabdian ini yaitu diperlukan kegiatan lanjutan berupa pendampingan intensif dalam penyusunan dan implementasi *Business Plan*, serta pelatihan lanjutan tentang pemasaran digital dan manajemen keuangan sederhana. Selain itu, perlu adanya kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, dan dunia usaha agar tercipta ekosistem pendidikan kewirausahaan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jember yang sudah memberi dukungan dan semua pihak yang sudah berpartisipasi khususnya SMA 3 Jember, Bapak Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Guru Ekonomi yang telah membantu kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Badawi, B. (2024). Entrepreneurial character education from an early age. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(1), 197-208.
- Billman, A., Rumangkit, S., & Istar, M. (2023). Peningkatan Pemahaman Entrepreneurship Siswa melalui Pelatihan Business Model Canvas, Digital Marketing, dan Business Plan Proposal. *Jurnal Komunitas: Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 199–203.
- Efendi, R., & Tantri, P. A. (2025). Entrepreneurial Intentions of Women as Students at Universities in Indonesia: Entrepreneurial Knowledge and Self-Efficacy. *Jurnal Economia*, 21(2), 271-285.
- Efendi, R., Mulyadi, H., Disman, D., Purnamasari, I., & Tantri, P. A. (2024). The Role of Gender in Fostering Interest in Entrepreneurship in Indonesia. *JWEE*, (1-2), 141-156.
- Iqbal, M., Yulianti, D., Santang, I. E., Sofyan, A. A. S., & Mulyana, Y. (2024). Pelatihan Perencanaan Bisnis untuk Siswa SMK Logistik Sumedang. *JAMARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri*, 1(1), 40–45.
- Kemdikbudristek. (2023). *Panduan Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kewirausahaan di Sekolah Menengah*. Jakarta: Kemdikbudristek. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1679308669_manage_file.pdf (diakses pada tanggal 10 Oktober 2025)
- Malik, D., Suandi, E., & Yulihardi, Y. (2024). Pelatihan Pembuatan Business Plan dan Pengembangan Keterampilan Bisnis di Era Digital di SMA Negeri 2 Bayang. *Diklat Review*, 8(3), 392–396.

- Purwanti, E. Y., & Mukminin, A. (2021). Penerapan Pembelajaran Berbasis Business Plan untuk Menanamkan Nilai Kewirausahaan di SMK. *Lisyabab: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 2(1), 79–90.
- Rachmawati, S., & Sholekhah, I. (2025). The Linkage Between Entrepreneurship Education and Green Entrepreneurship: Understanding Student Readiness for Green Enterprises. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, February*, 61–75. <https://doi.org/10.17977/UM014v18i1p061>
- Sanusi, M. I., Saputra, D., Utari, N. K. M. T., Nur, D., Hapsari, V. R., Zevender, P. S., ... & Siokalang, M. A. (2024). Dinamika Kewirausahaan: Menggali Potensi Dunia Usaha. *Penamuda Media*, 1(4), viii+-213.
- Sholekhah, I., Efendi, R., & Wulandari, P. (2024). SOSIALISASI CERDAS PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELEGENT (AI) SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 3 JEMBER. *Indonesian Journal of Community Dedication*, 2(3), 330-336.
- Yurisinthae, E., Aritonang, M., Hutajulu, J., & Yusra, A. H. A. (2024). Pendampingan Penyusunan Rencana Usaha bagi Siswa SMKN 1 Rasau Jaya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(4), 585–593.